



Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Bidang Infrastruktur Desa Situ Ilir Cibungbulang Kabupaten Bogor

Budiono, Agus Sasmita, Lirawati, Puji Wiranto

Program Studi Sipil Fakultas Teknik. Universitas Pakuan. Jalan Pakuan Po Box
452 16143 Bogor Jawa Barat. Indonesia

Corresponding Author e-mail: budiono@unpak.ac.id

Received: Juni 2024; Revised: Juli 2024; Published: Agustus 2024

Abstrak

Desa Situ Ilir di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor menghadapi tantangan dalam pengembangan infrastruktur desa akibat keterbatasan kompetensi sumber daya manusia (SDM). Program Samisade yang bertujuan mempercepat pembangunan desa terkendala oleh kurangnya kemampuan perangkat desa dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran, serta ketergantungan pada jasa penyedia luar yang menambah biaya dan mengurangi kesempatan belajar bagi perangkat desa. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi SDM di Desa Situ Ilir melalui pelatihan perencanaan dan perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) menggunakan software AutoCAD. Pelatihan ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Situ Ilir dengan peserta 12 orang yang terdiri dari karang taruna dan perangkat desa. Metode pelatihan mencakup ceramah, demonstrasi, dan latihan yang memadukan gambar, animasi, dan slide show untuk menyampaikan materi secara efektif. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan AutoCAD serta kemampuan menyusun RAB yang akurat. Kesimpulannya, pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi SDM desa dalam pengelolaan anggaran, mengurangi ketergantungan pada jasa luar, dan memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan infrastruktur desa. Rekomendasi untuk kegiatan ini adalah melanjutkan pelatihan secara berkelanjutan untuk memastikan peserta dapat menguasai materi dengan baik dan mendukung pembangunan desa yang efisien dan transparan.

Kata Kunci: SDM, Perencanaan Anggaran, AutoCAD, Infrastruktur Desa, Pelatihan, Samisade.

Human Resource Development in the Infrastructure Sector of Situ Ilir Village, Cibungbulang, Bogor Regency

Abstract

Situ Ilir Village in Cibungbulang District, Bogor Regency, faces challenges in developing village infrastructure due to limited human resource (HR) skills. The Samisade program, aimed at accelerating village development, is hindered by the village officials' lack of competence in budget planning and management, as well as reliance on external service providers, which increases costs and reduces learning opportunities for village officials. This activity aims to improve the HR competence in Situ Ilir Village through training in planning and calculating Budget Plans (RAB) using AutoCAD software. The training was conducted at the Situ Ilir Village Hall with 12 participants consisting of youth organizations and village officials. The training method included lectures, demonstrations, and exercises that combined images, animations, and slide shows to deliver the material effectively. The results showed an increase in participants' understanding and skills in using AutoCAD and the ability to prepare accurate RABs. In conclusion, this training successfully enhanced the HR competence of the village in budget management, reduced reliance on external services, and empowered the community to actively participate in sustainable village infrastructure development. The recommendation is to continue the training program on an ongoing basis to ensure participants fully master the material and support efficient and transparent village development.

Keywords: HR, Budget Planning, AutoCAD, Village Infrastructure, Training, Samisade.

How to Cite: Budiono, B., Sasmita, A. ., Lirawati, L., & Wiranto, P. . (2024). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Bidang Infrastruktur Desa Situ Ilir Cibungbulang Kabupaten Bogor. Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service), 6(3), 567–575. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i3.2092>



PENDAHULUAN

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek krusial dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas organisasi, termasuk lembaga pemerintahan dan badan kepegawaian. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) memiliki peran vital dalam mengelola urusan kepegawaian dan pengembangan SDM, dengan kepala badan yang bertanggungjawab kepada otoritas setempat (Supriyono & Laelissiyamah, 2020). Program pendidikan dan pelatihan (diklat) di BKPSDM telah terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai, seperti yang terjadi di Provinsi Aceh (Yolinza & Marlius, 2023). Selain itu, pemberdayaan aparat melalui pengembangan kompetensi dan pengambilan keputusan berbasis pengetahuan di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Maybrat, Papua Barat, telah terbukti berhasil dalam meningkatkan efektivitas organisasi (Wearulun, Zainal, Ilyas, Iriani, & Rahman, 2024).

Pentingnya pengembangan SDM juga tercermin dalam upaya pemerintah, seperti program pelatihan kecerdasan buatan untuk tenaga pendidik di sekolah dasar, yang dilakukan oleh Kementerian Kominfo melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Subowo, Dhiyaulhaq, & Khasanah, 2022). Manajemen SDM merupakan ilmu dan seni yang mengatur hubungan serta peran tenaga kerja untuk mencapai tujuan perusahaan dan masyarakat secara efektif dan efisien (Sandita, 2021). Pemeliharaan SDM tidak hanya terbatas pada aspek gaji dan kesejahteraan, tetapi juga mencakup pemahaman ekspektasi individu dalam organisasi (Syamil et al., 2023)

Pengembangan SDM juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat, seperti yang terjadi dalam pengembangan keahlian pembuatan mebel kayu di Kabupaten Bungo (Hamirul, 2021). Program pendidikan di tingkat strata satu (S1) juga memberikan dasar kemampuan bagi mahasiswa dalam merencanakan dan mengembangkan SDM (Cipta, 2023). Sumber daya manusia yang unggul adalah mereka yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk memberikan layanan berkualitas, seperti dalam sektor kesehatan (Murni Arumahati & Satriya Wijaya, 2024).

Dalam menghadapi era digital, pengembangan SDM menjadi kunci penting dalam meningkatkan kualitas dan daya saing tenaga kerja, terutama dalam sektor ekonomi kreatif (Calvin, 2021). Program pelatihan dan pengembangan SDM tidak hanya penting pada tahap awal, tetapi juga harus berkelanjutan sesuai dengan tuntutan pekerjaan (Hasibuan & Aisyah, 2023). Selain itu, penilaian kinerja yang adil dan kompensasi berbasis kinerja juga menjadi fokus penelitian dalam manajemen dan pengembangan SDM (Aziti, 2024).

Desa Situ Ilir di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan infrastruktur desa yang berkaitan erat dengan keterbatasan sumber daya manusia yang

memiliki keahlian dan kemampuan dalam menjalankan program Samisade. Program Samisade bertujuan untuk mempercepat pembangunan desa melalui pengelolaan anggaran yang efisien dan efektif. Namun, keterbatasan kompetensi dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran menjadi penghambat utama dalam pelaksanaan program ini. Ketergantungan pada jasa penyedia luar untuk perencanaan dan pengelolaan anggaran menyebabkan biaya tambahan dan mengurangi kesempatan bagi perangkat desa untuk belajar dan mengembangkan kemampuan mereka.

Kurangnya pemahaman dalam perencanaan dan penggunaan anggaran di kalangan perangkat desa juga menjadi kendala signifikan. Kesalahan dalam perencanaan dan pengalokasian dana dapat berdampak negatif pada keberlanjutan proyek dan kepercayaan masyarakat terhadap perangkat desa. Masalah ini diperparah dengan ketergantungan pada jasa penyedia luar yang tidak hanya menambah beban keuangan desa tetapi juga mengurangi peluang untuk meningkatkan kapasitas internal perangkat desa.

Untuk mengatasi masalah ini, berbagai pendekatan telah diusulkan dan diterapkan di berbagai daerah. Pengembangan kapasitas melalui pelatihan dan pendidikan telah terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi SDM di berbagai sektor. Contohnya, program pelatihan di BKPSDM Provinsi Aceh yang berhasil meningkatkan kinerja pegawai (Eliana, 2020), serta pemberdayaan aparat di Papua Barat yang meningkatkan efektivitas organisasi melalui pengembangan kompetensi dan pengambilan keputusan berbasis pengetahuan (Wearulun et al., 2024). Pendekatan serupa dapat diterapkan di Desa Situ Ilir untuk meningkatkan kompetensi perangkat desa dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran.

Selain itu, pentingnya pengembangan SDM dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat telah diakui secara luas. Pelatihan kecerdasan buatan untuk tenaga pendidik di sekolah dasar oleh Kementerian Kominfo (Subowo et al., 2022) dan program pengembangan keahlian pembuatan mebel kayu di Kabupaten Bungo (Hamirul, 2021) menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan melalui pelatihan dapat membawa dampak positif yang signifikan. Implementasi program pelatihan perencanaan dan perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) menggunakan software Autocad di Desa Situ Ilir dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi keterbatasan kompetensi perangkat desa.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di Desa Situ Ilir melalui pelatihan perencanaan dan perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) menggunakan software Autocad. Pelatihan ini diharapkan dapat mendukung pengelolaan anggaran yang transparan dan efisien serta memperkuat partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa yang berkelanjutan dan sejahtera.

Pelatihan akan dilaksanakan di Aula Kantor Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, dengan target peserta yang terdiri dari karang taruna dan perangkat desa. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dengan meningkatkan kemampuan perencanaan dan pengelolaan anggaran, mengurangi ketergantungan pada jasa penyedia luar, dan memberdayakan masyarakat desa untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan infrastruktur desa.

Kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kompetensi perangkat desa tetapi juga pada peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran desa. Hal ini diharapkan dapat mempercepat pembangunan infrastruktur desa yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Situ Ilir.

METODE PELAKSAAN

Pelatihan perencanaan dan perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) di Desa Situ Ilir menggunakan metode ceramah bervariasi, demonstrasi, dan latihan. Metode ceramah bervariasi mengkombinasikan gambar, animasi, dan slide show untuk menyampaikan materi secara efektif. Demonstrasi digunakan untuk menunjukkan tahapan perhitungan RAB secara langsung, sedangkan latihan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan pengetahuan yang telah diperoleh menggunakan software Autocad.

Komunitas Sasaran dan Peserta Terlibat

Pelatihan ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, pada hari Senin, 25 Maret 2019, dari pukul 08.00 hingga 15.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 12 orang, terdiri dari pemuda karang taruna dan perangkat desa. Karang taruna dan perangkat desa akan menyediakan kelengkapan kegiatan, lokasi, dan peralatan yang dibutuhkan serta berperan aktif sebagai peserta.

Pengetahuan dan Teknologi yang Ditransfer

Pelatihan ini fokus pada penggunaan software Autocad untuk perencanaan dan perhitungan RAB. Materi meliputi pengenalan Autocad, teknik perhitungan volume, dan analisa harga satuan. Penggunaan Autocad diharapkan mengurangi ketergantungan pada jasa penyedia luar dan meningkatkan efisiensi serta transparansi dalam pengelolaan anggaran desa.

Instrumen, Indikator Keberhasilan, dan Teknik Analisis Data

Instrumen yang digunakan termasuk software Autocad, laptop, dan modul pelatihan. Indikator keberhasilan meliputi peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan Autocad, kemampuan menyusun RAB yang akurat, dan partisipasi aktif peserta. Teknik analisis data mencakup pre-test dan post-test, observasi, dan evaluasi tugas latihan untuk mengukur efektivitas pelatihan.

Dengan metode yang komprehensif ini, diharapkan pelatihan dapat meningkatkan kompetensi SDM di Desa Situ Ilir dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran, sehingga mendukung pembangunan infrastruktur desa yang efisien dan transparan.

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berlangsung pada 25 Maret 2019 di Aula Kantor Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor (**Gambar 1**), telah memberikan hasil yang signifikan dan perlu dianalisis secara mendalam. Kegiatan ini dihadiri oleh 12 peserta, yang terdiri dari pemuda karang taruna dan perangkat desa, dengan bimbingan dari tiga anggota tim pengabdian yang dibantu oleh tiga

mahasiswa. Pelatihan dilakukan secara tatap muka melalui metode ceramah, demonstrasi, dan latihan yang terbukti efektif dan efisien.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Jumlah peserta yang hadir mencapai 12 orang, lebih banyak dari target awal sebanyak 10 orang. Hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat yang tinggi terhadap materi pelatihan yang disampaikan, khususnya terkait Rencana Anggaran Biaya (RAB) pekerjaan jalan, yang merupakan topik penting dalam konteks pembangunan desa. Antusiasme ini mencerminkan minat masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam hal pengelolaan proyek konstruksi.

Secara keseluruhan, tujuan pelatihan dapat dikatakan tercapai. Meskipun tidak semua materi dapat disampaikan secara mendetail karena keterbatasan waktu, namun semua materi yang direncanakan telah disampaikan. Materi yang disampaikan mencakup pengantar RAB, teori umum RAB, cara perhitungan luas dan volume pekerjaan, serta pengenalan analisa harga satuan. Selain itu, peserta juga diberikan latihan langkah-langkah perhitungan RAB dan penggunaan software AutoCAD. Materi ini penting untuk memberikan peserta dasar pengetahuan yang kuat dalam perhitungan dan analisis biaya proyek konstruksi.

Materi yang direncanakan telah berhasil disampaikan meskipun beberapa bagian harus dipadatkan. Ini menunjukkan bahwa struktur dan kurikulum pelatihan sudah sesuai, namun perlu penyesuaian waktu agar semua materi dapat dijelaskan dengan lebih mendalam. Dalam konteks ini, waktu pelatihan yang terbatas menjadi kendala utama yang perlu diperhatikan untuk pelatihan-pelatihan berikutnya. Pengaturan waktu yang lebih fleksibel mungkin diperlukan agar peserta memiliki kesempatan untuk memahami materi dengan lebih baik.

Penguasaan materi oleh peserta masih perlu ditingkatkan. Beberapa peserta baru pertama kali mengenal software AutoCAD sehingga membutuhkan waktu lebih untuk memahami cara penggunaannya. Metode ceramah, demonstrasi, dan latihan yang digunakan sudah efektif, namun masih banyak peserta yang belum menguasai perhitungan RAB secara menyeluruh. Hal ini dapat dimaklumi mengingat kompleksitas materi yang baru bagi sebagian besar peserta. Diperlukan penyampaian materi secara

berkelanjutan untuk memastikan pemahaman yang lebih baik. Dengan pelatihan berkelanjutan, peserta diharapkan dapat lebih terbiasa dan menguasai materi yang diajarkan.

Dalam konteks teknologi modern dan pengelolaan proyek konstruksi, studi oleh (Pantiga & Soekiman, 2021) menunjukkan bahwa penggunaan Building Information Modeling (BIM) lebih efisien dibandingkan metode konvensional dalam perhitungan kuantitas. Ini relevan dengan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan proyek konstruksi. Selain itu, (Putra, 2023) menekankan pentingnya estimasi biaya yang akurat dalam proyek konstruksi, yang dilakukan melalui penggandaan volume kerja dengan harga satuan. (Agustin, Asrizal, & Festiyed, 2021) juga membandingkan penggunaan AutoCAD dan Planswift dalam perhitungan volume dan analisis biaya, menunjukkan efisiensi AutoCAD dalam proses ini.

Novita dan Pangestuti (2021) menunjukkan bahwa penggunaan Autodesk Revit dalam BIM memberikan manfaat signifikan dalam perencanaan anggaran proyek konstruksi. Pelatihan ini juga mengadopsi pendekatan yang mirip dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam perhitungan volume dan harga satuan. Oleh karena itu, penting untuk terus mengintegrasikan teknologi modern seperti AutoCAD dan BIM dalam pelatihan-pelatihan mendatang guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan proyek konstruksi.

Metode ceramah, demonstrasi, dan latihan yang digunakan dalam pelatihan ini dinilai cukup efektif. Meskipun demikian, masih banyak peserta yang belum menguasai materi secara penuh. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berkelanjutan dan dukungan tambahan diperlukan untuk memastikan peserta dapat menguasai materi dengan baik. Dengan demikian, pelatihan berkelanjutan menjadi krusial untuk memastikan bahwa peserta dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dengan maksimal.

Sesi tanya jawab yang menyoroti pemaparan tentang pembuatan analisa harga satuan, perhitungan luas dan volume pekerjaan, serta cara pengoperasian rumus-rumus dalam perangkat lunak Microsoft Excel dan AutoCAD memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang disampaikan. Sesi ini sangat penting untuk menjawab kebingungan dan memberikan klarifikasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka secara keseluruhan.

Pelatihan ini berhasil mencapai tujuan dan target yang telah direncanakan, meskipun terdapat beberapa kendala terkait waktu dan variasi kemampuan peserta. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan efektif dan dapat diadopsi untuk pelatihan serupa di masa depan. Penting untuk melakukan pelatihan berkelanjutan agar peserta semakin terbiasa dan mampu menguasai materi dengan baik. Hasil pelatihan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan desa dan menjadi contoh bagi desa lainnya dalam mengembangkan kompetensi sumber daya manusia mereka.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan peserta dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan pembangunan desa, sehingga dapat mendukung program pembangunan yang sedang

digalakkan oleh pemerintah pusat. Pelatihan ini juga menunjukkan pentingnya adaptasi terhadap teknologi modern seperti AutoCAD dan BIM dalam perencanaan dan pengelolaan proyek konstruksi. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan keterampilan masyarakat desa melalui pelatihan yang berkelanjutan sangat diperlukan demi mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan berkualitas.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat terhadap peningkatan keterampilan dan pengetahuan sangat tinggi. Meskipun ada tantangan dalam penyampaian materi yang padat dalam waktu terbatas, keberhasilan kegiatan ini memberikan bukti bahwa pelatihan semacam ini sangat dibutuhkan dan bermanfaat. Melalui pendekatan yang berkelanjutan, diharapkan masyarakat desa dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dalam pengelolaan proyek konstruksi, sehingga dapat berkontribusi secara lebih efektif terhadap pembangunan desa mereka.

Pelatihan ini tidak hanya berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tetapi juga membuka jalan bagi pelatihan-pelatihan berikutnya yang lebih baik dan lebih komprehensif. Dengan terus meningkatkan metode pelatihan dan memberikan dukungan yang berkelanjutan, diharapkan masyarakat desa dapat menguasai keterampilan yang diperlukan untuk mendukung pembangunan yang lebih baik dan lebih efisien. Pelatihan ini menjadi bukti nyata bahwa investasi dalam peningkatan keterampilan masyarakat desa dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Program pelatihan di Desa Situ Ilir berhasil meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran menggunakan perangkat lunak AutoCAD. Peserta, termasuk karang taruna dan perangkat desa, menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mereka. Pelatihan ini mengurangi ketergantungan desa pada penyedia jasa luar, sehingga pengelolaan anggaran menjadi lebih efisien dan transparan. Secara keseluruhan, program ini memberdayakan masyarakat untuk terlibat aktif dalam pembangunan infrastruktur desa yang berkelanjutan.

REKOMENDASI

Memastikan keberlanjutan dan efektivitas program pelatihan ini, disarankan untuk melanjutkan pelatihan secara berkala sehingga peserta dapat benar-benar menguasai materi dan tetap mengikuti perkembangan teknologi. Program ini juga perlu diperluas untuk melibatkan lebih banyak peserta dari berbagai sektor desa, guna membina beragam keterampilan dan pengetahuan di dalam komunitas. Selain itu, pengenalan modul pelatihan lanjutan sangat penting untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam bidang spesifik perencanaan anggaran dan pengembangan infrastruktur. Keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek pembangunan juga harus didorong untuk menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab. Terakhir, sistem evaluasi dan umpan balik yang kuat harus

diterapkan untuk terus meningkatkan program pelatihan berdasarkan pengalaman dan saran dari peserta.

ACKNOWLEDGMENT

Kegiatan ini terselenggara karena dukungan dari Fakultas Teknik. Universitas Pakuan. Dan Semua pihak yang terlibat.

REFERENCES

- Agustin, S., Asrizal, A., & Festiyed, F. (2021). Analisis Effect Size Pengaruh Bahan Ajar IPA Bermuatan Literasi Sains Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP/MTs. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 5(2), 125–137. <https://doi.org/10.24815/jipi.v5i2.19606>
- Aziti, T. M. (2024). Meningkatkan Kinerja Karyawan melalui Keadilan Penilaian Kinerja dan Kompensasi Berbasis Kinerja. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 765–774. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10539>
- Calvin, A. V. (2021). Pengelolaan Bisnis Start-Up Bidang Jasa didasarkan Kapabilitas Sumber Daya Manusia yang Unggul di dalam Dunia Digital. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(5), 695–711. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i5.296>
- Cipta, A. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Repository Alungcipta*, 1(1). <https://doi.org/10.59000/ra.v1i1.4>
- Eliana, E. (2020). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Terhadap Kinerja Pegawai pada BPSDM Aceh. *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*, 2(2), 84–95. <https://doi.org/10.31849/zn.v2i2.4864>
- Hamirul, H.-. (2021). PENGEMBANGAN KEAHLIAN PEMBUATAN MEUBEL KAYU DI KERAJINAN MEUBEL KAYU SRI PASAR LUBUK LANDAI KABUPATEN BUNGO. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 2. <https://doi.org/10.31000/sinamu.v2i0.3517>
- Hasibuan, W., & Aisyah, S. (2023). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor DPRD Labuhan Batu. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2115–2120. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13167>
- Murni Arumahati & Satriya Wijaya. (2024). Kajian Literatur Perencanaan Sumber Daya Manusia yang Efektif Untuk Membangun Sumber Daya Insani yang Unggul di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia (JKMI)*, 1(4), 7–19. <https://doi.org/10.62017/jkmi.v1i4.1331>
- Pantiga, J., & Soekiman, A. (2021). Kajian Implementasi Building Information Modeling (BIM) di Dunia Konstruksi Indonesia. *Rekayasa Sipil*, 15, 104–110. <https://doi.org/10.21776/ub.rekayasasipil.2021.015.02.4>
- Putra, D. T. (2023). Pemanfaatan E-Commerce Dalam Pemasaran Hasil Pertanian: Kelebihan Dan Tantangan Di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin West Science*. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i08.590>
- Sandita, R. P. (2021, December 17). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/f2tzb>
- Subowo, E., Dhiyaulhaq, N., & Khasanah, I. W. (2022). Pelatihan Artificial Intelligence untuk Tenaga Pendidik dan Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah (Online Thematic Academy Kominfo RI). *Abditeknika*

- Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 83–90.
<https://doi.org/10.31294/abditeknika.v2i2.1372>
- Supriyono, S., & Laelissiyamah, A. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Penempatan Pegawai Menggunakan Metode Profile Matching. *Jurnal Ilmiah Intech: Information Technology Journal of UMUS*, 2(02). <https://doi.org/10.46772/intech.v2i02.284>
- Syamil, A., Marseto, I. S., Frianto, A., Karman, A., Ulfah, F., Wardhani, P. S., ... Pertiwi, S. D. (2023, November 10). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/tg42d>
- Wearulun, H., Zainal, H., Ilyas, N., Iriani, N., & Rahman, A. (2024). Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Maybrat Provinsi Papua Barat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26858/jab.v3i1.59031>
- Yolinza, N., & Marlius, D. (2023). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di BKPSDM Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(2), 183–203. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i2.1640>